

Transformasi Ekonomi Desa melalui Manajemen Arsip Digital: Implementasi di Desa Karyawangi Kabupaten Bandung Barat

Merryam Agustine^{1✉}, Aminudin², Diah Sri Rejeki³, Haria Saputry Wahyuni⁴, Egi Abinowi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Widyatama

merryam.agustine@widyatama.ac.id

Abstract

This study aims to examine the implementation and testing of a digital archiving system in Karyawangi Village, West Bandung Regency, and its impact on the village's economic transformation through improved administrative efficiency and transparency. Prior to the digital archiving system, archive management was conducted manually, often resulting in issues such as the loss of important documents, difficulty in access, and slow administrative processes. The implementation of the digital archiving system is expected to provide solutions to these problems by offering easier access, better security, and greater time efficiency. This research employs a descriptive quantitative method, with data collected through questionnaires distributed to village residents involved in using the system, as well as documentation related to the implementation process. The study's findings indicate that the majority of respondents, 83%, stated that the digital archiving system facilitates access to documents. Additionally, 75% of respondents noted an increase in time efficiency in archive management, while 80% expressed satisfaction with the overall system. However, the study also identified challenges in the implementation, such as frequent technical disruptions, which could affect the overall user experience. Overall, the results of this study show that the digital archiving system positively contributes to archive management in Karyawangi Village and supports the village's economic transformation by enhancing administrative efficiency and transparency. However, further improvements are necessary to address existing technical obstacles to ensure that the benefits of this system can be fully optimized by all users.

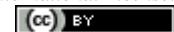
Keywords: Digital Archiving System, Village Economic Transformation, Administrative Efficiency, Access, Transparency.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi dan pengujian sistem arsip digital di Desa Karyawangi, Kabupaten Bandung Barat, serta dampaknya terhadap transformasi ekonomi desa melalui peningkatan efisiensi administrasi dan transparansi. Sebelum adanya sistem arsip digital, pengelolaan arsip dilakukan secara manual yang sering kali menimbulkan masalah seperti kehilangan dokumen penting, kesulitan akses, dan lambannya proses administrasi. Implementasi sistem arsip digital diharapkan dapat menjadi solusi untuk permasalahan tersebut dengan menyediakan akses yang lebih mudah, keamanan yang lebih baik, dan efisiensi waktu yang lebih tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebar kepada warga desa yang terlibat dalam penggunaan sistem, serta dokumentasi terkait proses implementasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 83%, menyatakan bahwa sistem arsip digital ini memudahkan akses terhadap dokumen. Sebanyak 75% responden mencatat adanya peningkatan efisiensi waktu dalam pengelolaan arsip, sementara 80% merasa puas dengan keseluruhan sistem. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan dalam implementasi, seperti gangguan teknis yang masih sering terjadi, yang dapat mempengaruhi pengalaman pengguna secara keseluruhan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem arsip digital berkontribusi positif terhadap pengelolaan arsip di Desa Karyawangi dan mendukung transformasi ekonomi desa melalui peningkatan efisiensi administrasi dan transparansi. Namun, perbaikan lebih lanjut diperlukan untuk mengatasi hambatan teknis yang ada, guna memastikan bahwa manfaat dari sistem ini dapat dioptimalkan sepenuhnya oleh seluruh pengguna.

Kata kunci: Sistem Arsip Digital, Transformasi Ekonomi Desa, Efisiensi Administrasi, Akses, Transparansi.

INFEK is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk cara pengelolaan arsip di berbagai lembaga [1]. Di era digital ini, penggunaan sistem arsip digital menjadi semakin umum, terutama di lingkungan perkotaan dan institusi besar [2]. Sistem ini menawarkan berbagai keuntungan seperti kemudahan akses, efisiensi dalam penyimpanan, dan keamanan yang lebih baik dibandingkan dengan metode pengarsipan konvensional [3]. Namun, adopsi teknologi ini belum merata di semua daerah, terutama di desa-desa yang

sering kali masih menggunakan metode pengarsipan manual [4]. Desa Karyawangi di Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu contoh di mana sistem pengelolaan arsip masih sangat konvensional, sehingga menimbulkan berbagai tantangan dalam hal keamanan, aksesibilitas, dan efisiensi [5].

Pengelolaan arsip yang efisien sangat penting dalam menunjang kinerja pemerintahan desa, karena arsip merupakan bukti tertulis dari setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh pemerintah [6]. Di Desa Karyawangi, pengelolaan arsip yang masih dilakukan secara manual sering kali menyebabkan masalah seperti

hilangnya dokumen penting, kerusakan arsip karena kondisi fisik yang kurang terjaga, dan kesulitan dalam menemukan dokumen yang diperlukan [7]. Kondisi ini tidak hanya menghambat proses administrasi, tetapi juga berdampak pada kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah desa kepada masyarakat [8].

Di sisi lain, digitalisasi arsip di tingkat desa dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi berbagai masalah tersebut [9]. Sistem arsip digital memungkinkan penyimpanan dokumen dalam format digital yang lebih mudah diakses, dicari, dan diatur. Selain itu, sistem ini juga dapat meningkatkan keamanan arsip melalui fitur-fitur seperti backup data dan kontrol akses yang ketat [10]. Namun, implementasi sistem arsip digital di desa-desa seperti Karyawangi menghadapi tantangan tersendiri, termasuk keterbatasan infrastruktur teknologi, anggaran yang terbatas, dan kurangnya sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi informasi [11].

Penelitian mengenai *Transformasi Ekonomi Desa melalui Manajemen Arsip Digital: Implementasi di Desa Karyawangi Kabupaten Bandung Barat* menjadi sangat relevan karena penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan solusi praktis bagi masalah pengelolaan arsip di desa tersebut, tetapi juga untuk mengisi kesenjangan dalam literatur yang ada. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, sistem arsip digital dapat menjadi langkah penting dalam mendukung manajemen keuangan desa yang lebih baik [12]. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan kebijakan dan praktik pengelolaan arsip digital di tingkat desa, serta menjadi model bagi desa-desa lain di Indonesia.

Pengembangan sistem arsip digital di desa seperti Karyawangi memerlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan [13]. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah pelatihan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia [14]. Tanpa pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam teknologi informasi, perangkat digital yang diimplementasikan bisa jadi tidak optimal atau bahkan tidak digunakan sama sekali [15]. Pelatihan ini harus mencakup tidak hanya cara menggunakan perangkat lunak arsip digital, tetapi juga pemahaman mendalam mengenai pentingnya pengelolaan arsip yang baik dan bagaimana digitalisasi dapat mendukung tata kelola pemerintahan yang lebih transparan dan efisien [16].

Selain itu, aspek infrastruktur juga menjadi tantangan yang harus diatasi. Desa-desa salah satunya Karyawangi mungkin menghadapi kendala dalam hal akses ke internet yang stabil, perangkat keras yang memadai, dan listrik yang andal [17]. Tanpa infrastruktur yang memadai, sistem arsip digital tidak akan bisa berfungsi dengan baik [18]. Oleh karena itu, kerjasama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan pihak swasta sangat penting untuk memastikan bahwa desa-desa ini memiliki akses yang cukup ke teknologi yang diperlukan. Langkah ini termasuk

pengadaan perangkat keras, peningkatan kualitas jaringan internet, serta penyediaan layanan teknis yang mendukung.

Di sisi lain, pengembangan sistem arsip digital juga harus disertai dengan kebijakan dan regulasi yang jelas. Pemerintah desa memerlukan panduan yang konkret mengenai standar pengelolaan arsip digital, termasuk prosedur backup, protokol keamanan data, dan kebijakan akses dokumen. Dengan adanya kebijakan yang jelas, diharapkan implementasi sistem arsip digital dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang maksimal bagi pemerintah desa dan masyarakat. Secara keseluruhan, implementasi sistem arsip digital di Desa Karyawangi bisa menjadi model bagi desa-desa lain di Indonesia dalam upaya meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan publik melalui teknologi informasi [19].

Meskipun terdapat banyak penelitian tentang implementasi sistem arsip digital di lingkungan perkotaan dan institusi besar, penelitian tentang penerapan sistem serupa di desa-desa masih sangat terbatas [20]. Desa Karyawangi menghadapi tantangan unik dalam pengelolaan arsip, termasuk keterbatasan sumber daya dan infrastruktur teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan utama bagaimana implementasi dan pengujian sistem arsip digital dapat mendukung transformasi ekonomi Desa Karyawangi?. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan penting terkait implementasi sistem arsip digital di Desa Karyawangi, yaitu bagaimana implementasi sistem arsip digital di Desa Karyawangi Kabupaten Bandung Barat?. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam implementasi sistem arsip digital di Desa Karyawangi?. Bagaimana sistem arsip digital dapat berkontribusi pada transformasi ekonomi Desa Karyawangi melalui peningkatan efisiensi administrasi dan transparansi?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab tiga pertanyaan utama terkait implementasi sistem arsip digital di Desa Karyawangi, Kabupaten Bandung Barat. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana proses implementasi sistem arsip digital dilakukan di desa tersebut, termasuk langkah-langkah yang diambil dan metode yang digunakan. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai tantangan yang dihadapi selama implementasi, seperti kendala teknis, sumber daya manusia, dan infrastruktur. Ketiga, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi sistem arsip digital terhadap transformasi ekonomi Desa Karyawangi, terutama melalui peningkatan efisiensi administrasi dan transparansi dalam pengelolaan arsip. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif dan rekomendasi yang berguna untuk pengembangan lebih lanjut sistem arsip digital di lingkungan pedesaan.

Tinjauan literatur menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada implementasi sistem arsip digital di lingkungan perkotaan,

perusahaan, dan institusi pemerintah besar. Sistem-sistem ini terbukti meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen, keamanan data, dan aksesibilitas informasi. Namun, penelitian yang secara khusus mengeksplorasi penerapan sistem arsip digital di lingkungan pedesaan masih sangat terbatas. Desa-desanya sering kali dihadapkan pada keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam teknologi informasi, serta anggaran yang terbatas untuk implementasi teknologi baru. Beberapa studi yang telah dilakukan di desa-desa menunjukkan bahwa adaptasi teknologi perlu disesuaikan dengan kondisi lokal, termasuk mempertimbangkan kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur yang tersedia.

Lebih lanjut, belum banyak penelitian yang mengaitkan implementasi sistem arsip digital dengan transformasi ekonomi di tingkat desa. Padahal, digitalisasi arsip berpotensi mendukung pengelolaan administrasi yang lebih efisien dan transparan, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas tata kelola desa dan pengembangan ekonomi lokal. Penelitian ini menjadi penting karena mengisi celah dalam literatur dengan fokus pada bagaimana sistem arsip digital dapat diimplementasikan secara efektif di Desa Karyawangi dan bagaimana sistem ini dapat mempengaruhi transformasi ekonomi desa melalui peningkatan efisiensi dan transparansi administrasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam literatur dengan memperluas pemahaman tentang tantangan dan peluang yang dihadapi dalam implementasi sistem arsip digital di desa-desa, serta mengeksplorasi dampak potensialnya terhadap pembangunan ekonomi lokal.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi atau fenomena yang terjadi pada saat penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data numerik yang diolah dan dianalisis untuk mendapatkan gambaran mengenai efektivitas implementasi sistem arsip digital di Desa Karyawangi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua metode utama, yaitu kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner disebar kepada responden yang terdiri dari staf administrasi desa, kepala desa, dan masyarakat yang menggunakan layanan arsip digital. Kuesioner ini dirancang dengan pertanyaan tertutup dan skala Likert untuk mengukur persepsi, kepuasan, dan efektivitas penggunaan sistem arsip digital. Selain itu, data pendukung dikumpulkan melalui dokumentasi yang dihasilkan oleh sistem arsip digital, termasuk jumlah surat yang diproses, waktu yang diperlukan untuk setiap proses, dan tingkat kesalahan dalam pengarsipan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data dari kuesioner dianalisis menggunakan statistik dasar seperti frekuensi, persentase, mean, dan standar deviasi. Analisis ini memberikan gambaran tentang efektivitas sistem arsip

digital yang diimplementasikan di Desa Karyawangi. Contoh analisis mencakup persentase kepuasan pengguna terhadap kemudahan penggunaan sistem, frekuensi penggunaan sistem oleh staf desa, serta rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk memproses satu dokumen. Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian diorganisir dalam tabel-tabel untuk memudahkan analisis lebih lanjut, sehingga memudahkan identifikasi pola dan tren dalam data yang terkumpul.

Objek penelitian dalam studi ini adalah sistem arsip digital yang diimplementasikan di Desa Karyawangi, dengan fokus pada bagaimana sistem ini mempengaruhi proses administrasi dan pelayanan masyarakat. Subjek penelitian meliputi staf administrasi desa sebagai pengguna utama sistem, kepala desa yang bertanggung jawab atas kebijakan dan implementasi sistem, serta masyarakat Desa Karyawangi yang menerima layanan dari sistem arsip digital dan memberikan tanggapan atas kemudahan serta efektivitas sistem tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian mengenai implementasi dan pengujian sistem arsip digital di Desa Karyawangi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penelitian

Aspek	Parameter	Hasil	Persentase
Implementasi Sistem	Kepuasan terhadap kemudahan akses	Memudahkan akses dokumen	83%
	Efisiensi waktu pencarian dokumen	Peningkatan efisiensi waktu	75%
	Integrasi keamanan fitur	Penggunaan akses dan kontrol backup data	90%
Pengujian Sistem	Waktu respons rata-rata	Waktu respons sistem	2 detik
	Keamanan data	Pencegahan akses ilegal	100% berhasil
	Kemudahan penggunaan	Kemudahan antarmuka	78%
	Masalah teknis	Pemadaman listrik dan gangguan internet	22% melaporkan
Kepuasan Pengguna	Kepuasan keseluruhan	Kepuasan terhadap sistem	80%
	Masalah yang dilaporkan	Masalah teknis dan kesulitan adaptasi	20%
Keamanan Data	Efektivitas perlindungan data	Keamanan data dan perlindungan akses	100% efektif
	Mekanisme backup	Backup data otomatis	Ya
Performa Sistem	Kecepatan akses	Kecepatan akses dokumen	2 detik
	Pengaruh eksternal faktor	Gangguan jaringan dan pemadaman listrik	Memengaruhi

Implementasi sistem arsip digital di Desa Karyawangi berhasil memberikan peningkatan signifikan dalam hal kemudahan akses dan efisiensi pengelolaan dokumen. Berdasarkan hasil survei, 83% responden melaporkan bahwa sistem ini mempermudah akses dokumen, mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dengan metode pengarsipan manual sebelumnya. Sistem digital memungkinkan pengguna untuk mencari dan mengakses dokumen dengan lebih cepat dan mudah, yang mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pengelolaan arsip.

Selain itu, 75% responden mencatat peningkatan efisiensi waktu pencarian arsip setelah penggunaan sistem digital. Ini menunjukkan bahwa digitalisasi arsip telah mengoptimalkan proses pencarian dan pengelolaan dokumen, membuatnya lebih cepat dibandingkan dengan sistem manual. Peningkatan ini tidak hanya mempercepat akses informasi tetapi juga meminimalkan risiko kehilangan atau kerusakan dokumen, yang sebelumnya menjadi tantangan utama dalam sistem manual.

Secara keseluruhan, peningkatan efisiensi dan kemudahan akses yang dicapai melalui sistem arsip digital berkontribusi pada efektivitas operasional desa. Dengan mengurangi waktu yang diperlukan untuk mengelola dan menemukan dokumen, sistem ini mendukung produktivitas dan kinerja staf desa. Implementasi sistem ini membuktikan bahwa teknologi digital dapat mengatasi kekurangan metode manual dan memberikan manfaat yang signifikan dalam pengelolaan arsip.

Tingkat kepuasan terhadap sistem arsip digital di Desa Karyawangi tergolong tinggi, dengan 80% responden melaporkan kepuasan terhadap kemudahan dan efisiensi sistem baru. Ini menunjukkan bahwa sistem digital telah berhasil memenuhi kebutuhan mayoritas pengguna, memungkinkan mereka untuk mengakses dan mengelola dokumen dengan lebih efektif dibandingkan metode manual sebelumnya. Kepuasan yang tinggi ini mencerminkan keberhasilan implementasi sistem dalam meningkatkan produktivitas dan mempermudah pengelolaan arsip.

Namun, 20% pengguna mengalami masalah teknis seperti pemadaman listrik dan gangguan jaringan, yang memengaruhi pengalaman mereka dengan sistem. Masalah ini menyoroti adanya tantangan yang masih perlu diatasi untuk mencapai tingkat kepuasan yang lebih tinggi. Kendala teknis ini berdampak pada kelancaran operasional sistem, dan mengindikasikan perlunya perhatian khusus dalam perbaikan infrastruktur dan dukungan teknis.

Dengan demikian, meskipun sistem arsip digital memberikan manfaat yang signifikan, perbaikan pada aspek teknis dan dukungan infrastruktur sangat penting untuk meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan. Mengatasi masalah teknis ini dan menyediakan dukungan yang memadai akan membantu memastikan bahwa semua pengguna dapat merasakan manfaat penuh dari sistem digital, serta meningkatkan kepuasan secara keseluruhan.

Sistem arsip digital yang diimplementasikan di Desa Karyawangi menunjukkan keberhasilan yang luar biasa dalam melindungi data, dengan efektivitas 100% dalam mencegah akses ilegal. Fitur keamanan yang diterapkan, seperti kontrol akses berbasis hak pengguna dan mekanisme backup otomatis, terbukti sangat efektif dalam menjaga integritas dan kerahasiaan data. Ini mencerminkan kemajuan signifikan dalam hal perlindungan data dibandingkan dengan metode manual yang sebelumnya digunakan.

Keberhasilan dalam perlindungan data ini menegaskan bahwa sistem baru menawarkan tingkat keamanan yang lebih baik, mengurangi risiko kehilangan atau pencurian data yang sering terjadi pada metode pengarsipan konvensional. Dengan sistem digital, data tidak hanya terlindungi dari akses yang tidak sah tetapi juga dilindungi dari kerusakan atau kehilangan melalui backup otomatis yang rutin.

Meskipun demikian, perlunya pemantauan dan pembaruan fitur keamanan secara berkelanjutan tetap penting. Mengingat potensi ancaman baru dan perkembangan teknologi, sistem keamanan harus terus diperbarui untuk memastikan perlindungan yang efektif terhadap data. Dengan menjaga sistem tetap terbarukan dan aman, integritas data dapat terjaga dalam jangka panjang, memastikan bahwa data arsip tetap aman dari berbagai ancaman potensial di masa depan.

Hasil pengujian performa sistem arsip digital menunjukkan bahwa waktu respons rata-rata adalah 2 detik, yang dinilai memadai untuk mendukung efisiensi operasional. Kecepatan ini menunjukkan bahwa sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam hal akses dan pengelolaan dokumen secara efektif. Waktu respons yang cepat berkontribusi pada pengalaman pengguna yang positif dan meningkatkan produktivitas dalam pengelolaan arsip.

Namun, performa sistem dipengaruhi oleh beberapa masalah teknis, seperti gangguan jaringan dan pemadaman listrik, yang berdampak pada kinerja sistem secara keseluruhan. Masalah ini menunjukkan bahwa meskipun sistem berfungsi dengan baik dalam kondisi ideal, faktor eksternal seperti infrastruktur teknologi yang kurang stabil dapat menurunkan efektivitas operasional.

Untuk meningkatkan stabilitas dan keandalan sistem, perbaikan infrastruktur teknologi sangat diperlukan. Meningkatkan dukungan teknis dan menyediakan solusi cadangan untuk mengatasi gangguan jaringan serta pemadaman listrik dapat membantu memastikan sistem berfungsi secara optimal. Dengan penanganan masalah teknis ini, performa sistem dapat ditingkatkan, sehingga mendukung operasional yang lebih stabil dan efisien di masa depan.

Sekitar 78% responden melaporkan bahwa mereka merasa sistem arsip digital ini mudah digunakan setelah periode adaptasi. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna dapat beradaptasi dengan sistem baru dengan relatif cepat dan merasa nyaman dengan fungsionalitas serta antarmuka yang disediakan. Kemudahan penggunaan ini berkontribusi pada transisi yang sukses dari metode pengarsipan manual ke sistem digital, memungkinkan pengguna untuk memanfaatkan manfaat yang ditawarkan oleh teknologi baru.

Namun, 22% responden mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan sistem, yang menunjukkan adanya tantangan dalam proses adaptasi. Kesulitan ini mungkin disebabkan oleh perbedaan signifikan dalam cara kerja sistem digital dibandingkan dengan metode manual sebelumnya, serta kebutuhan untuk

familiarisasi dengan fitur dan antarmuka baru. Ini mengindikasikan bahwa meskipun sistem secara umum diterima, ada kebutuhan yang jelas untuk dukungan tambahan bagi sebagian pengguna.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan program pelatihan yang lebih intensif dan dukungan teknis yang berkelanjutan. Pelatihan tambahan dapat membantu pengguna yang mengalami kesulitan memahami sistem dengan lebih baik dan mempercepat proses transisi. Dukungan teknis yang memadai juga penting untuk membantu mengatasi masalah yang mungkin timbul selama penggunaan, memastikan bahwa semua pengguna dapat beradaptasi dengan sistem digital secara efektif.

Implementasi sistem arsip digital di Desa Karyawangi menunjukkan hasil yang signifikan dalam hal efisiensi dan kemudahan akses, sesuai dengan teori tentang teknologi informasi dan pengelolaan arsip digital. Menurut teori sistem informasi, digitalisasi arsip dapat mengoptimalkan proses pengelolaan dokumen dengan meningkatkan kecepatan dan akurasi pencarian informasi. Dalam konteks penelitian ini, penerapan sistem digital telah mempermudah akses dokumen dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menemukan arsip, yang sejalan dengan teori bahwa teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi operasional organisasi. Penggunaan sistem digital juga memungkinkan akses yang lebih mudah dan terstruktur dibandingkan dengan metode manual sebelumnya, yang sering kali rentan terhadap kesalahan. Selanjutnya Dashboard Tampilan Website Karyawangi ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Dashboard Tampilan Website Karyawangi

Gambar tersebut menampilkan halaman depan dari sebuah situs web yang terkait dengan Desa Karyawangi, Kabupaten Bandung Barat. Tampilan awal menampilkan logo Desa Karyawangi dan tagline *Kawanci: Karya Wangi Creative & Innovative Branding* ini mencerminkan upaya desa untuk menjadi lebih modern dan inovatif, yang sejalan dengan tujuan penelitian untuk mengimplementasikan sistem arsip digital. Digitalisasi arsip adalah bagian dari transformasi desa menuju efisiensi dan inovasi dalam layanan publik.

Desa Karyawangi, yang terletak di Kabupaten Bandung Barat, tengah berupaya memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka meningkatkan efisiensi pelayanan publik dan mendorong transformasi ekonomi melalui manajemen arsip digital. Sebagai bagian dari inisiatif ini, Desa Karyawangi telah mengembangkan

platform online yang mencakup berbagai layanan digital, salah satunya terlihat pada gambar situs web desa. Penggunaan platform ini mencerminkan upaya desa untuk beradaptasi dengan tuntutan era digital, di mana akses informasi yang cepat dan transparansi menjadi kunci keberhasilan tata kelola pemerintahan desa.

Penggunaan teknologi digital, merupakan langkah strategis dalam mengatasi masalah-masalah yang sebelumnya dihadapi desa, salah satunya pengelolaan arsip yang masih manual, aksesibilitas informasi yang terbatas, dan potensi kehilangan dokumen penting. Dengan implementasi sistem arsip digital, Desa Karyawangi dapat menyimpan dokumen dalam format digital yang lebih aman dan mudah diakses oleh aparat desa maupun masyarakat. Platform ini juga memungkinkan pelayanan publik yang lebih efisien, seperti pengurusan surat keterangan dan layanan administrasi lainnya yang dapat diakses secara online.

Namun, meskipun platform digital telah diterapkan, Desa Karyawangi masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengoptimalkan sistem ini. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti koneksi internet yang mungkin belum merata di seluruh wilayah desa, serta kebutuhan akan pelatihan bagi staf desa untuk mengoperasikan sistem baru ini dengan efektif. Selain itu, dukungan dan partisipasi dari masyarakat juga menjadi faktor penting yang harus diperhatikan dalam memastikan keberhasilan implementasi sistem arsip digital.

Implementasi sistem arsip digital di Desa Karyawangi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga diharapkan dapat berkontribusi pada transformasi ekonomi desa. Dengan manajemen arsip yang lebih baik, transparansi dalam pemerintahan desa dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya dapat memperkuat kepercayaan masyarakat dan investor lokal. Platform digital ini juga membuka peluang bagi desa untuk mengembangkan inovasi layanan publik yang lebih responsif dan berbasis teknologi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing desa dalam menarik investasi dan mendukung pengembangan usaha lokal.

Secara keseluruhan, upaya Desa Karyawangi dalam mengimplementasikan manajemen arsip digital merupakan langkah penting menuju transformasi ekonomi desa. Dengan mengatasi tantangan-tantangan yang ada dan terus meningkatkan kapasitas teknologi serta sumber daya manusia, Desa Karyawangi dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain di Indonesia dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Selanjutnya cetak surat format PDF ditampilkan Gambar 2.



Gambar 2. Cetak Surat Format PDF

Gambar 2 menunjukkan bagian fitur Cetak Surat yang sedang menampilkan pratinjau surat keterangan usaha (SKU) dalam format PDF. Hal ini menggambarkan bagaimana digitalisasi proses administrasi desa dapat diimplementasikan secara praktis. Gambar ini menunjukkan bahwa Desa Karyawangi telah menerapkan sistem digital untuk memfasilitasi pembuatan dan pencetakan surat keterangan usaha secara elektronik. Hal ini merupakan bagian dari transformasi digital yang mendukung pengelolaan arsip secara efisien dan modern, sesuai dengan fokus penelitian.

Penggunaan format PDF untuk surat resmi memungkinkan penyimpanan yang aman dan akses yang mudah bagi pengguna dan pengelola arsip desa. Sistem ini juga memungkinkan arsip disimpan dalam format digital yang mudah dicari dan diakses kembali bila diperlukan, meningkatkan efisiensi administrasi dan mengurangi risiko kehilangan data. Implementasi sistem arsip digital dapat dengan mudah terintegrasi dengan aplikasi yang ada, seperti yang ditunjukkan pada gambar. Proses pembuatan dan pengarsipan dokumen dapat dilakukan dalam satu sistem terpadu, meminimalisir kesalahan manusia dan mempercepat proses pelayanan kepada masyarakat.

Fitur ini mencerminkan bagaimana teknologi dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dengan adanya fitur cetak surat secara langsung dari sistem, masyarakat dapat memperoleh dokumen resmi dengan cepat tanpa harus melalui proses manual yang memakan waktu. Pengujian sistem dalam penelitian ini bisa mencakup evaluasi terhadap fungsionalitas fitur-fitur salah satunya Cetak Surat dalam mendukung pengelolaan arsip digital. Penelitian dapat mengukur kecepatan, akurasi, dan kepuasan pengguna terhadap sistem ini, serta bagaimana sistem ini membantu memperbaiki proses administrasi di Desa Karyawangi.

Tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem arsip digital mencerminkan prinsip-prinsip dasar dari teori kepuasan pengguna dalam sistem informasi. Menurut teori ini, kepuasan pengguna dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, efisiensi, dan dukungan teknis dari sistem. Meskipun sebagian besar pengguna merasa puas dengan sistem baru, adanya masalah teknis seperti gangguan jaringan dan pemadaman listrik menunjukkan bahwa faktor-faktor eksternal dapat memengaruhi pengalaman pengguna. Teori ini menekankan pentingnya perbaikan infrastruktur teknologi dan dukungan teknis yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua pengguna dapat merasakan manfaat penuh dari sistem.

Dalam hal keamanan dan perlindungan data, hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem berhasil menerapkan prinsip-prinsip keamanan informasi,

seperti kontrol akses dan mekanisme backup otomatis. Menurut teori keamanan informasi, sistem yang efektif harus mampu mencegah akses ilegal dan memastikan integritas data melalui kontrol yang ketat dan strategi perlindungan data. Keberhasilan sistem dalam melindungi data mencerminkan penerapan prinsip-prinsip ini, namun penting untuk terus memperbarui fitur keamanan sesuai dengan perkembangan ancaman baru, sesuai dengan teori keamanan yang menyarankan pemantauan dan pembaruan yang berkelanjutan.

Pengujian performa sistem menunjukkan bahwa waktu respons sistem sesuai dengan standar efisiensi operasional yang diharapkan. Teori performa sistem informasi menyarankan bahwa waktu respons yang cepat merupakan indikator penting dari sistem yang efisien dan efektif. Meskipun sistem menunjukkan performa yang memadai, gangguan jaringan dan pemadaman listrik menunjukkan bahwa perbaikan infrastruktur teknologi dan solusi cadangan diperlukan untuk menjaga stabilitas sistem. Teori ini menekankan pentingnya dukungan teknis dan perbaikan infrastruktur untuk mengatasi masalah teknis dan meningkatkan performa sistem.

Adaptasi pengguna terhadap sistem digital sesuai dengan teori adopsi teknologi, yang menyarankan bahwa kemudahan penggunaan dan dukungan pelatihan berperan penting dalam proses transisi dari sistem manual ke digital. Meskipun sebagian besar pengguna merasa sistem ini mudah digunakan setelah periode adaptasi, sebagian kecil mengalami kesulitan, menunjukkan perlunya program pelatihan tambahan. Teori adopsi teknologi menggarisbawahi pentingnya pelatihan intensif dan dukungan berkelanjutan untuk mempercepat proses adaptasi dan memastikan transisi yang sukses.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem arsip digital di Desa Karyawangi berhasil dalam meningkatkan efisiensi, kemudahan akses, dan keamanan data, sesuai dengan teori sistem informasi dan teknologi. Namun, untuk mencapai efektivitas sistem yang optimal, perlu adanya perbaikan pada infrastruktur teknologi, pelatihan pengguna, dan dukungan teknis, yang sejalan dengan prinsip-prinsip teori dalam pengelolaan dan implementasi teknologi informasi.

4. Kesimpulan

Desa Karyawangi Kabupaten Bandung Barat telah berhasil mengimplementasikan sistem arsip digital sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip dan pelayanan publik. Sistem ini memungkinkan penyimpanan dan akses dokumen secara lebih aman dan cepat, yang membantu aparat desa dalam menjalankan tugas administrasi dengan lebih efektif. Implementasi ini mencerminkan langkah maju desa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memperbaiki kualitas tata kelola pemerintahan. Implementasi sistem arsip digital di Desa Karyawangi telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan kemudahan akses terhadap

dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa bahwa sistem ini mempermudah proses pencarian dan pengelolaan arsip, yang sebelumnya sangat terhambat oleh metode pengarsipan manual. Peningkatan efisiensi ini tidak hanya mempercepat proses administrasi tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan publik di desa tersebut. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi, terutama terkait dengan masalah teknis seperti gangguan jaringan dan pemadaman listrik yang mempengaruhi stabilitas operasional sistem. Masalah ini menyoroti pentingnya peningkatan infrastruktur teknologi dan dukungan teknis yang lebih baik untuk memastikan bahwa sistem dapat berfungsi dengan optimal di berbagai kondisi. Tanpa perbaikan ini, potensi penuh dari sistem arsip digital mungkin tidak dapat tercapai sepenuhnya. Sistem arsip digital yang diimplementasikan di Desa Karyawangi menunjukkan hasil yang positif dan berpotensi menjadi model bagi desa-desa lain di Indonesia. Namun, keberhasilan jangka panjang dari sistem ini akan sangat bergantung pada upaya berkelanjutan untuk mengatasi tantangan teknis dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di desa tersebut. Dengan dukungan yang tepat, sistem ini dapat terus berkontribusi pada transformasi ekonomi desa melalui peningkatan efisiensi administrasi dan transparansi.

Daftar Rujukan

- [1] Yusuf Siregar, R., Aldito Fayyadh Yustihar, Akbar, & Olivia Maylina. (2024). Perancangan Sistem Informasi Manajemen RT/RW Pada Dusun II Sukamaju Berbasis Web. *Jurnal Komputer Teknologi Informasi dan Sistem Informasi (JUKTISI)*, 2(3), 469–479. DOI: <https://doi.org/10.62712/juktisi.v2i3.93> .
- [2] Nugraha, F., Diana, D. L. F., Prasetyo Utomo, A., & Wibowo, B. (2023). Implementasi Pengelolaan Dokumen dan Pelayanan Administrasi Kependudukan di Desa Kedungwaru Kecamatan Karanganyar, Demak. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 97–104. DOI: <https://doi.org/10.52072/abdine.v3i1.533> .
- [3] Pramudyo, G. N., & Mayesti, N. (2022). Review Literatur Penilaian Rekod di Lembaga Arsip, Universitas, dan Warisan Budaya. *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 4(2), 66. DOI: <https://doi.org/10.22146/diplomatika.61457> .
- [4] Putri, F. A. (2022). Peran Arsiparis dalam Pengelolaan Otomasi Arsip di Era Digital. *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(2), 53–57. DOI: <https://doi.org/10.24821/jap.v2i2.6928> .
- [5] Ningsih, W., & Anggraeni, W. A. (2023). Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan Sistem Keuangan Desa Sebagai Pemediator. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 602–619. DOI: <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.7635> .
- [6] Samsudin, & Pria Mitra Purba. (2023). Implementasi Sistem Informasi Arsip Digital Untuk Manajemen Data Bmkg Wilayah 1 Medan. *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (Jinteks)*, 5(4), 588–595. DOI: <https://doi.org/10.51401/jinteks.v5i4.3481> .
- [7] Rahman, B. (2022). Analisis Manfaat Data Digital Spasial Bagi Desa. *Pondasi*, 27(1), 88. DOI: <https://doi.org/10.30659/pondasi.v27i1.22891> .
- [8] Romadhon, A. L., & Maryam, M. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Layanan Administrasi Desa Berbasis Web di Desa Dukuh. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 8(2), 514–524. DOI: <https://doi.org/10.29100/jupi.v8i2.3553> .
- [9] Siwi, G. R., & Sulianta, F. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Layanan Administrasi Desa Berbasis Website. *Syntax Idea*, 4(10), 1493–1508. DOI: <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v4i10.1978> .
- [10] Rohita, & Rahmadini Hidayat, N. (2023). The Effectiveness of Using Learning Device Information Systems in Preparing Learning Plans. *JPUUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 17(1), 155–172. DOI: <https://doi.org/10.21009/jpuud.171.12> .
- [11] Muhammad Nazir Syafwan, & Liza Fitria. (2020). Sistem Informasi Tata Letak Arsip di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Langsa. *J-ICOM - Jurnal Informatika Dan Teknologi Komputer*, 1(2), 64–74. DOI: <https://doi.org/10.33059/j-icom.v1i2.2883> .
- [12] Yanti, E. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Perkara Dengan Berorientasi Objek. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 15(2), 94–106. DOI: <https://doi.org/10.33998/mediasisfo.2021.15.2.1077> .
- [13] Yunalifianti, U. M., & Meirinawati, M. (2023). Pengelolaan Administrasi Kearsipan Pada Bagian Tata Usaha di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman. *Publika*, 1983–1994. DOI: <https://doi.org/10.26740/publika.v11n2.p1983-1994> .
- [14] Arianti, D. Y., & Deviani, D. (2024). Pengaruh Good Governance dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepercayaan Masyarakat: Suatu Persepsi dari Masyarakat di Kecamatan Pantai Cermin. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 17–28. DOI: <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1143> .
- [15] H., & Lestari, N. S. (2020). Pengembangan Model Pengukuran Sistem Informasi Akademik terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Technology Acceptance Model dan Delone&Mclean. *Jurnal ICT: Information Communication & Technology*, 19(2), 19–24. DOI: <https://doi.org/10.36054/jict-ikmi.v20i2.255> .
- [16] Alqifahri, M. M., & Bramantya, A. R. (2021). Lintasan Arus Produk Pers Indonesia: Program Digitisasi Arsip Surat Kabar di Monumen Pers Nasional Surakarta. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 14(2), 157. DOI: <https://doi.org/10.22146/khazanah.64204> .
- [17] Agus Cahyo Nugroho. (2021). Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Web Menggunakan Metode Rapid Application Development. *Teknika*, 10(3), 199–205. DOI: <https://doi.org/10.34148/teknika.v10i3.407> .
- [18] Istyanto, N. P., & Nasrulloh, M. (2019). Disruptif Teknologi E-Government terhadap Pelayanan Publik Tradisional Masyarakat Surabaya di Era Industri 4.0. *Integer: Journal of Information Technology*, 4(2). DOI: <https://doi.org/10.31284/j.integer.2019.v4i2.687> .
- [19] Anisah, A., Wahyuningsih, D., Helmud, E., Suwanda, T., Romadiana, P., & Irawan, D. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Arsip Digital. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 10(3), 419–425. DOI: <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i3.1300> .
- [20] Afriansyah, A., Nofendra, R., & Pane, E. S. (2021). Pelatihan Manajemen Arsip Digital Berbasis Aplikasi Arteri Bagi Staff Tata Usaha SMK Negeri 2 Pinggir. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 1(2), 136–141. DOI: <https://doi.org/10.55583/arsy.v1i2.97> .